

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hara, Tanta Rambu. 2013. "Penggalan dan Kontraksi dalam Tuturan Berbahasa Indonesia Anak Muda Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur ". Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas penggalan dan kontraksi dalam tuturan anak muda Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. Penggalan adalah proses pemendekan yang menanggalkan salah satu bagian dari leksem. Kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkasakan leksem dasar atau gabungan leksem. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apa saja jenis pola-pola pembentukan penggalan dan kontraksi dalam tuturan berbahasa Indonesia anak muda Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. Kajian atas penggalan dan kontraksi dalam tuturan anak muda Sumba Tengah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola-pola pembentukan penggalan dan kontraksi dalam tuturan berbahasa Indonesia anak muda Sumba Tengah.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mengumpulkan data dengan mencermati dan menyimak langsung tuturan berbahasa Indonesia anak muda Sumba Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak, yaitu menyimak langsung penggunaan bahasa dalam tuturan-tuturan dan mencatatnya. Kedua, menganalisis data dengan metode agih. Teknik yang digunakan dalam metode agih adalah teknik bagi unsur langsung, teknik ganti, dan teknik perluas. Ketiga, menyajikan hasil analisis data dengan teknik informal dan formal. Dengan teknik informal, hasil analisis data disajikan dengan kata-kata biasa yang bersifat denotatif, bukan konotatif. Dengan teknik formal, hasil analisis data disajikan dengan tabel ataupun rumus tertentu.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi pola-pola pembentukan penggalan dan kontraksi dalam tuturan berbahasa Indonesia anak muda Sumba Tengah. Hasil penelitian tersebut memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Hasil penelitian tentang penggalan dan kontraksi ini memberikan sumbangan teoretis bagi cabang linguistik morfologi, yaitu memperkuat teori bahwa penggalan dan kontraksi merupakan dua jenis dari lima jenis pemendekan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penggalan dan kontraksi itu memiliki pola-pola pembentukannya. Hasil penelitian ini juga memberikan sumbangan praktis bagi penutur untuk lebih dalam memahami tuturan berbahasa Indonesia yang digunakan oleh anak muda Sumba Tengah.

Dari penelitian, ditemukan tujuh pola-pola pembentukan penggalan dalam tuturan anak muda Sumba Tengah, yaitu (i) penggalan yang berupa pengekalan silabel pertama dari suatu kata, (ii) penggalan yang berupa pengekalan silabel terakhir dari suatu kata, (iii) penggalan yang berupa penanggalan fonem terakhir dari suatu kata, (iv) penggalan yang berupa penanggalan fonem pertama dari suatu kata, (v) penggalan yang berupa penanggalan silabel terakhir dari suatu kata, (vi) penggalan yang berupa pengekalan silabel tengah dan terakhir dari suatu kata, (vii) penggalan yang berupa pengekalan penanggalan dua fonem terakhir dalam suatu kata. Ditemukan juga lima pola pembentukan kontraksi dalam tuturan anak muda Sumba Tengah, yaitu (i) kontraksi dengan meringkas diftong dalam suatu kata, (ii) kontraksi dengan meringkas vokal tinggi menjadi vokal rendah dalam suatu kata, (iii) kontraksi dengan meringkas dua silabel pertama dalam suatu kata, (iv) kontraksi dengan meringkas silabel pertama dalam suatu kata, (v) kontraksi dengan meringkas silabel terakhir dalam suatu kata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hara, Tanta Rambu. 2013. "The cut off and contraction in the conversation among young people in Central Sumba Nusa Tenggara Timur". Thesis S1 Degree. Indonesian Letters Study Program, Indonesian Letters Departement, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discussed about cut off and contraction in the speech among young people in Central Sumba, Nusa Tenggara Timur . Cut off is the shortness process that leave one part of the lexem. Contraction is the shortness process that shorten the basic lexem or the lexem composite. Today, cut off and contraction is used in the conversation of young people in the Central Sumba Nusa Tenggara Timur. The examination of the cut off and the contraction in this conversation of Central Sumba is aimed to describe the formation structure of the cut off and the contraction in the Indonesian language of Central Sumba young people.

The steps on this research are as following. First, collect the data by examining and observing directly the conversation of the Indonesian language from the young people of Central Sumba. The collecting of the data is done by using the observational method (*metode simak*), that is by observing directly the using of the language used in the conversation and noting it according to the age constraint. Second, the data is analized by using *agih* method. Techniques that is used in this method are *bagi unsur langsung* technique, *ganti* technique, and *perluas* technique. Third, the result of the data analizes is provided with formal technique and informal technique. Through the informal technique, the result of the data analized is provided with common denotative words, not connotative. Through the formal technique, the result of the data analized is provided with the table and certain formula.

The result of this research included the structure formation of cut off and contraction in Indonesian conversation by young people of Central. The result of this research gives the theoretical function and practical function. The result of the research about the cut off and contradiction gives the theoretical contribution for the linguistic chapter of Morphology, that is to strengthen the theory that cut off and contradiction are two things from five kinds of shortness in Indonesia language. Besides, that cut off and contradiction has its formation structures. The result of this research also gives the practical contribution for the speaker to be more understand the conversation of Indonesia language used by young people of Central Sumba

From the result of research, there are seven formation structures of the cut off in the conversation of young people in Central Sumba, they are (i) the cut off in form of restraint the first syllable of a word, (ii) the cut off in form of restraint the last syllable of a word, (iii) the cut off in form of ommitting the last phonem of a word, (iv) the cut off in form of ommitting the first phonem of a word, (v) the cut off in form of ommitting the last syllable of a word (vi) the cut off in the form of restaint the middle and the last syllable of a word, (vii) the cut off in form of restraint the two last phonem of a word. There are also five contraction formation in the conversation of young people in Central Sumba, they are (i) contraction by shortening diphthong in a word, (ii) contraction by shortening the high vocal into low vocal in a word, (iii) contraction by shortening the first two syllable in a word, (iv) contraction by shortening the first syllable in a word, (v) contraction by shortening the last syllable in a word.